



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/09/2023
 Reviewed : 04/09/2023
 Accepted : 05/09/2023
 Published : 13/09/2023

Damai Sabari Zega¹
Ratna Natalia
Mendrofa²

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI MATRIKS DI SMK NEGERI 2 LOTU

Abstrak

Penelitian ini dilatarbekangi adanya masalah motivasi belajar siswa yang kurang dalam proses pembelajaran matematika. Rendahnya motivasi belajar siswa ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Lotu dan (2) untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa pada materi matriks di SMK Negeri 2 Lotu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 2 Lotu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar, tes hasil belajar, dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa enam indikator motivasi belajar tergolong dalam kategori motivasi tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 71,65%. Berdasarkan data hasil angket dari 16 subjek penelitian, motivasi belajar tergolong menjadi tiga tingkatan yaitu 1) motivasi belajar sedang dengan persentase 25% sebanyak 4 siswa, 2) motivasi belajar tinggi dengan persentase 68,75% sebanyak 11 siswa dan 3) motivasi belajar sangat tinggi dengan persentase 6,25% sebanyak 1 siswa. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil analisis data pencapaian tiap siswa dengan rata-rata hasil belajar 65,44 termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Analisis, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This research is motivated by the students' problem of low learning motivation in the mathematics learning process. This case would affect the result of students' learning. The purposes of this research are (1) to describe the of students' motivation in learning at SMK Negeri 2 Lotu and (2) to describe the result of students' learning mathematics on matrix material at SMK Negeri 2 Lotu. This research is descriptive research using a qualitative method. The research subjects were students of XI OTKP class of SMK Negeri 2 Lotu. The data collection technique used a learning motivation questionnaire, result of post-test, and interviews. Based on the data analysis, it can be concluded that there are six indicators of learning motivation is classified in the high motivation category with an average percentage of 71.65%. Based on the questionnaire data from 16 research subjects, students' motivation in learning classified into three levels, namely 1) medium learning motivation with a percentage of 25% as many as 4 students, 2) high learning motivation with a percentage of 68.75% as many as 11 students and 3) highest learning motivation with a percentage of 6.25% as many as 1 student. Whereas, the result of students' learning obtained from the results of data analysis of each students' achievement with an average learning outcome of 65.44 are included in the medium category.

Keywords: Analysis, Learning Motivation, Learning Outcomes

¹ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Nias
 szdamai@gmail.com

² Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Nias
 Unias@gmail.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan maka sikap, watak, dan keterampilan manusia akan terbentuk untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi setiap siswa dan mendukung pembangunan negara dimasa mendatang dengan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan generasi penerus yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan menerapkan kurikulum 2013 disetiap jenjang pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang lebih menekankan pada pendidikan karakter, dan mempersiapkan siswa yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pada kurikulum 2013, salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari disetiap jenjang pendidikan adalah pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu dasar dalam dunia pendidikan dan semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika. Dengan mempelajari matematika, dapat melatih kemampuan seseorang berpikir sistematis dengan sistematis, logis, kritis, dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan nyata.

Oleh karena itu, mata pelajaran matematika sangatlah penting untuk diajarkan kepada siswa. Namun pada kenyataannya mata pelajaran matematika ini merupakan pelajaran yang banyak tidak disukai dan ditakuti oleh siswa karena dianggap sulit. Setiap siswa mempunyai pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika. Bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri siswa untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pelajaran matematika. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, maka siswa tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah matematika sehingga dapat mempengaruhi perkembangan belajar dan menurunnya motivasi belajar siswa dalam mempelajari matematika. Rendahnya motivasi belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Sardiman (2011:75) "Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai".

Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Hal ini sesuai pendapat Sardiman (2016:84) yang menyatakan bahwa : "Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pembelajaran".

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dengan kata lain hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa ter motivasi untuk belajar. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa ter motivasi dalam belajar dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, peneliti mendapatkan pernyataan siswa yang mengatakan bahwa lebih menyukai pelajaran lain daripada pelajaran matematika. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menghitung dan mengerjakan permasalahan matematika. Apalagi akibat pandemi corona virus 2019, yang mengharuskan siswa belajar dalam jaringan. Sehingga hal tersebut menyebabkan banyak pelajaran matematika yang tidak bisa diikuti dan dipahami dengan baik oleh siswa. Pembelajaran dalam jaringan juga membuat siswa mengalami banyak keluhan yaitu terlalu

banyak tugas yang diberikan guru sehingga membuat siswa kebingungan, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring serta guru lebih sering memberikan materi dan penugasan tanpa memberikan penjelasan kepada siswa sehingga siswa kurang memahami materi yang telah dibagikan.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas XI OTKP, tentang respon dan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran matematika. Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam perhitungan dasar matematika seperti perkalian, pembagian dan juga pengurangan bilangan negatif dan positif. Guru mengatakan bahwa siswa kurang mengikuti pembelajaran matematika karena dasar-dasar dalam pembelajaran matematika dari sekolah sebelumnya yaitu tingkat SD dan SMP masih kurang dikuasai oleh siswa, sehingga menjadi salah satu kendala guru dalam melanjutkan materi. Terdapat juga beberapa siswa yang motivasinya untuk belajar matematika kurang, sehingga mempengaruhi hasil belajar. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Ini menunjukkan ketidaktekun siswa dalam menghadapi tugas dan tidak mampu belajar mandiri. Terdapat juga siswa yang mengungkapkan kurangnya minat pada mata pelajaran matematika, sehingga itu mempengaruhi caranya bereaksi dalam merespon pelajaran saat guru menjelaskan, juga banyak siswa yang putus asa dan tidak percaya diri bisa menguasai matematika dengan baik. Hal ini merupakan respon negatif dari siswa terhadap pembelajaran matematika. Masalah-masalah belajar ini berkaitan dengan motivasi belajar siswa, hal ini juga sesuai dengan pendapat Uno (2016:23) mengenai indikator motivasi belajar yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa dampak motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika tidak bisa dianggap remeh. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Oleh karena itu, perlunya memotivasi siswa untuk membangkitkan dan mempertahankan minat mereka dalam belajar matematika. Sehingga dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa hasil belajar akan optimal, kalau adanya motivasi belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa secara kongkrit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Matriks di SMK Negeri 2 Lotu”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:9) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Jenis penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:35-36) adalah “Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Subjek penelitian ini adalah kelas XI Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran (OTKP) SMK Negeri 2 Lotu yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri dari 35 pernyataan, tes hasil belajar yang terdiri dari 5 soal dan wawancara yang

terdiri dari 10 pertanyaan. Tahap pelaksanaan penelitian didahului dengan perancangan angket motivasi berdasarkan 6 indikator. Untuk mengetahui rata-rata persentase motivasi belajar siswa dapat dilakukan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Dari perhitungan di atas maka akan diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswa, yang kemudian dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria motivasi belajar siswa seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Motivasi Belajar Siswa

Persentase Motivasi Belajar Siswa	Interpretasi
20% - 36%	Sangat Rendah
37% - 52%	Rendah
53% - 68%	Sedang
69% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: (Syachtiyani dan Trisnawati, 2021)

Sedangkan untuk hasil belajar dapat diukur menggunakan skala pengukuran seperti pada tabel 2

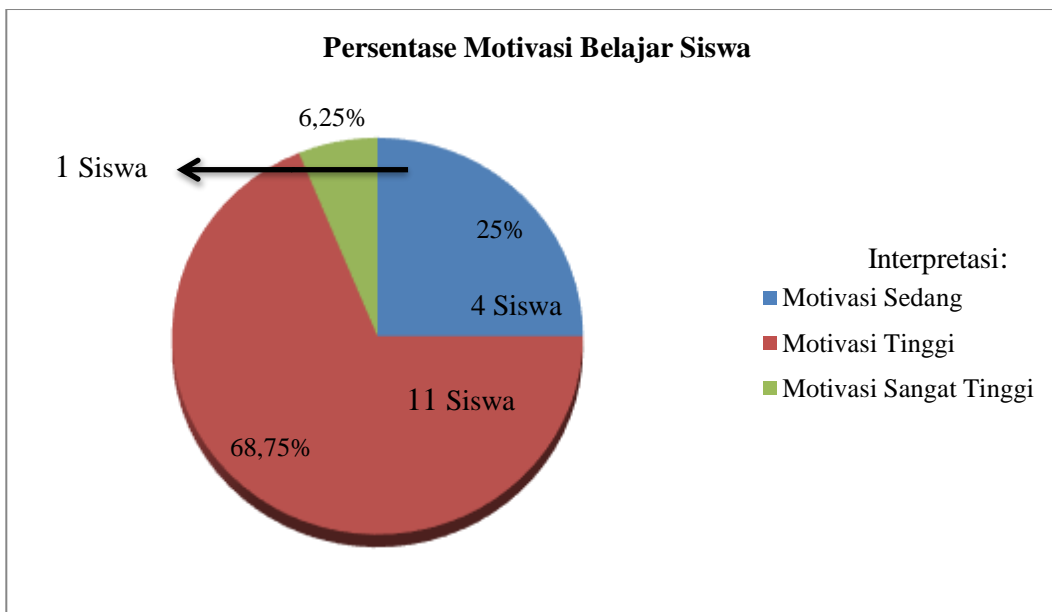
Tabel 2. Kategori Penilaian Hasil Belajar

Nilai	Kriteria	Keterangan
0 – 54	E	Sangat Rendah
55 – 64	D	Rendah
65 – 79	C	Sedang
80 – 89	B	Tinggi
90 – 100	A	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Motivasi Belajar

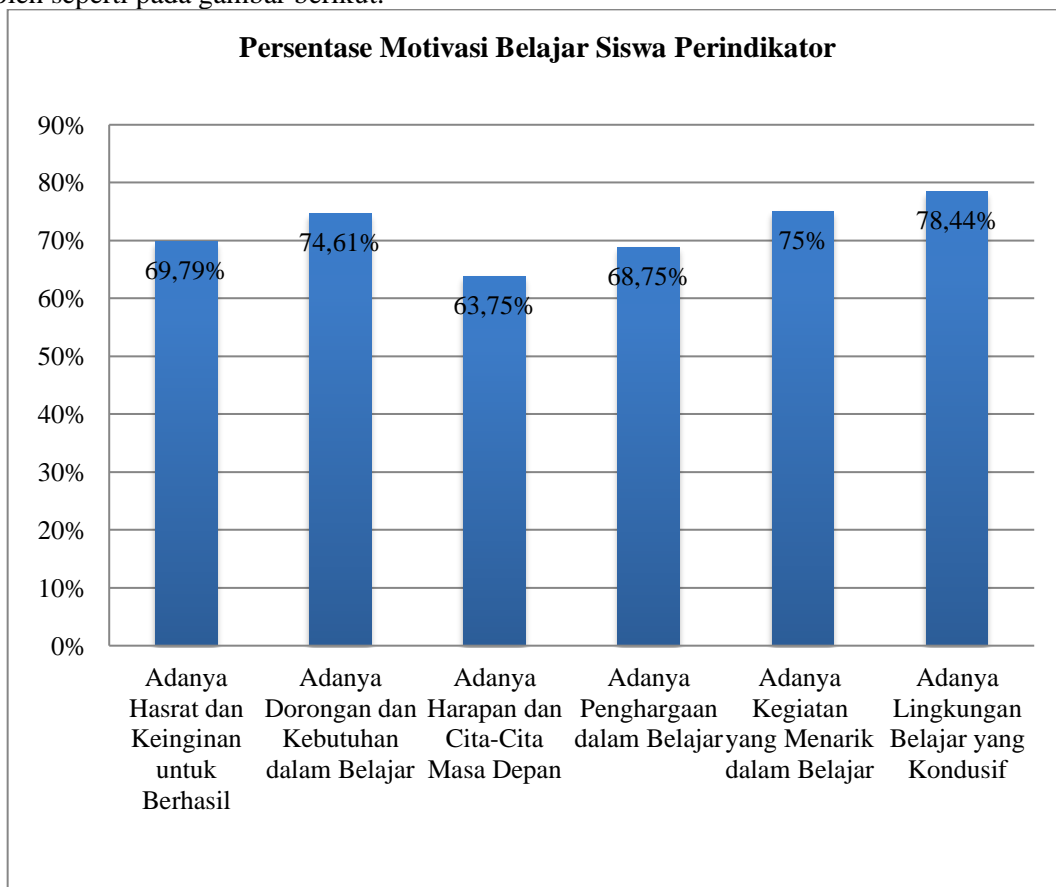
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari penyebaran angket yang telah disebarakan kepada informan penelitian, diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswa yaitu 71.65% yang berarti bahwa motivasi belajar siswa tergolong dalam motivasi tinggi. Secara umum dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Persentase Motivasi Belajar Siswa

Pada gambar diketahui bahwa motivasi belajar siswa berada pada interpretasi sedang, tinggi dan sangat tinggi. Jumlah siswa dengan tingkat motivasi sedang ada 4 siswa dengan persentase 25%, untuk interpretasi motivasi tinggi berjumlah 11 siswa dengan persentase 68,75% dan motivasi sangat tinggi dengan persentase 6,25% berjumlah 1 siswa.

Jika tingkat motivasi belajar siswa dianalisis berdasarkan indikator motivasi belajar maka diperoleh seperti pada gambar berikut.

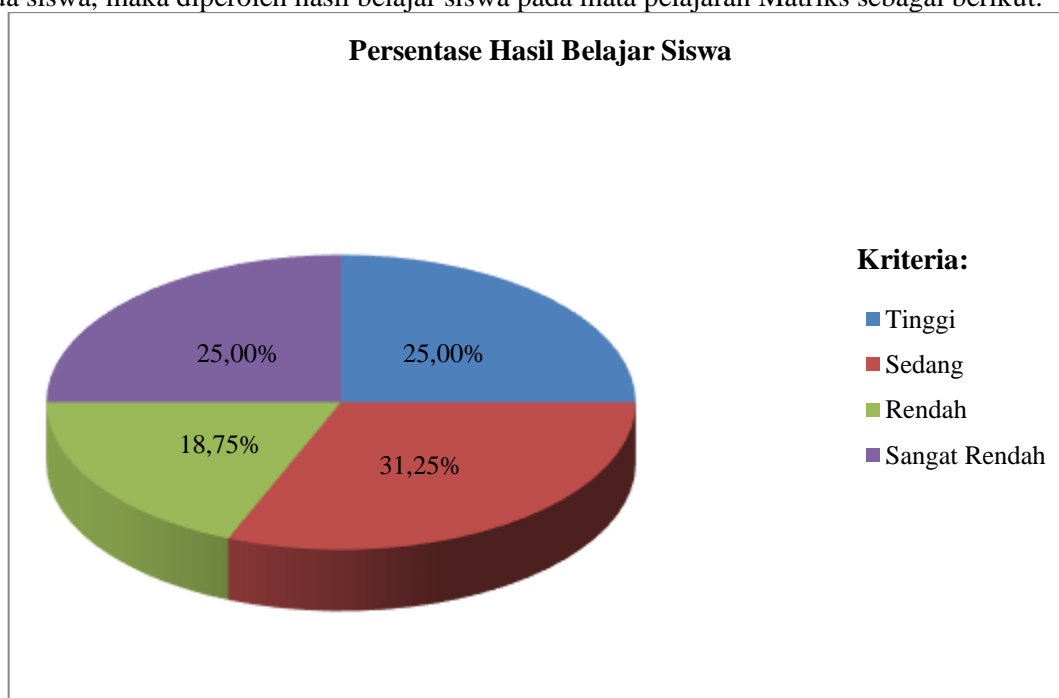


Gambar 2. Analisis Motivasi Tiap Indikator motivasi Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan persentase 63,75% serta indikator adanya penghargaan dalam belajar dengan persentase 68,75 termasuk ke dalam kategori motivasi sedang. Sedangkan empat indikator lainnya termasuk dalam kategori motivasi tinggi dengan persentase 69,79% pada indikator adanya hasrat dan kebutuhan dalam belajar, 74,61% pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 75% pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 78,44% pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan tes yang telah diberikan kepada siswa, maka diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matriks sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa

Pada gambar di atas jika dilakukan analisis maka diperoleh hasil belajar siswa dengan kriteria nilai tinggi memiliki persentase sebesar 25% dengan jumlah siswa sebanyak 4 siswa, siswa dengan kriteria nilai sedang memiliki persentase 31,25% dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa, siswa dengan kriteria nilai rendah memiliki persentase 18,75% dengan jumlah siswa sebanyak 3 siswa dan siswa dengan kriteria nilai sangat rendah memiliki persentase 25% dengan jumlah siswa sebanyak 4 siswa.

SIMPULAN

Berlandaskan penelitian pada siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 2 Lotu dengan enam indikator motivasi belajar diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswa sebesar 71,65%, hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori motivasi tinggi. Berarti siswa mampu memunculkan motivasi dari dalam diri sendiri dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat memaksimalkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diperoleh kesimpulan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan siswa memiliki keinginan untuk belajar, siswa juga memiliki keinginan untuk berhasil, serta siswa memiliki faktor pendorong motivasinya dalam belajar misalnya menyukai kegiatan yang menarik dalam belajar, ingin mendapatkan penghargaan dalam belajar dan juga lingkungan belajar yang nyaman akan mendorong keinginan siswa untuk belajar. Hal yang dijelaskan di atas memuat indikator dari motivasi belajar siswa yang sudah tergolong baik.

Sedangkan hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 2 Lotu pada mata pelajaran matematika dengan materi matriks mendapatkan rata-rata hasil belajar sebesar 65,44 artinya hasil belajar siswa masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan rata-rata tersebut menunjukkan siswa masih kurang dalam pemahaman tentang masalah yang disajikan dalam soal, dalam memahami, kurang bisa menerapkan langkah-langkah dalam menjawab soal yaitu dengan menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanya, dari hal tersebut siswa perlu memaksimalkan penguasaan materi yang telah dipelajari selama ini. Berdasarkan wawancara juga, masih terdapat beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika, siswa tidak bisa menyelesaikan tugas matematika seorang diri dan harus meminta bantuan orang lain, terdapat juga siswa yang jarang belajar atau memiliki waktu khusus untuk belajar di rumah. Sehingga keadaan siswa seperti di jelaskan di atas dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh.

Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru membuat proses pembelajaran lebih menarik karena bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Serta hendaknya lingkungan belajar dapat memberikan dukungan penuh terhadap proses pembelajaran individu. Hal ini akan menjadi tugas bagi orangtua, keluarga dan guru.

Siswa sebagai faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya, diharapkan dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar dan perlu juga meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan, serta saling bekerja sama dengan guru dan teman dalam mengatasi kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Atis. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 8.(2), 310-319, diakses pada 24 November 2021).
- Ayu, Citra. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA N 1 X KOTO Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 11(74), 1-6. (<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/70>, diakses pada 9 Desember 2021).
- Baety, D. N dan Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(3), 880-889. (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476>, diakses pada 29 Oktober 2021).
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Fantriadi et al. (2021). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 3(2), 56-61. (<https://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1752>, diakses pada 29 Oktober 2021).
- Fauzan, G. A dan Aripin, U. (2019). Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol. X(X), 17-24. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/2385>, diakses 25 Februari 2022).
- Hilmiatussadiyah. 2020. Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*. 1(2), 67-71. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/26697>, diakses pada 8 Agustus 2023).
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*. 1(1), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkawarizmi/article/view/1729>, diakses pada 27 Januari 2022).
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nasrah dan A. Muafiah. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 03(2), 207-213. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/4219/2854>, diakses pada 30 Oktober 2021).
- Purwanto. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Rahmasari. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 04(2), 158-168. (<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnalinventar/article/view/2609>, diakses pada 29 Oktober 2021).
- Sagala, T dan Siregar N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Belajar Menggunakan Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Parbuluan. *Jurnal Bersama Literasi Sains Indonesia*. 1(1). (<https://journal.y3a.org/index.php/mudima/article/view/61>, diakses pada 30 Oktober 2021).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Lidia. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta : Percetakan PT Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online). (https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf), diakses pada 27 Oktober 2021.
- Tokan, M. K dan Imakulata, M. M. (2019). The Effect of Motivation and Learning Behaviour On Student Achievement. 39(1), 1-8. (<https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>, diakses pada 8 Agustus 2023).
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syachtiyani, W. R dan Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1), 90-101 (<https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/878>, diakses pada 27 Oktober 2021).
- Yulianingsih. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2), 1138-1150. (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/740>, diakses pada 29 Oktober 2021).